

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara” maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tadarus membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara pada siswa kelas III sudah baik, berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala, serta kualitas pembelajaran yang cukup baik dari tahun ke tahun, adapun tujuan-tujuan yang dilakukan meliputi meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek, mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memperoleh dan memproses informasi, menumbuhkembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, menumbuhkembangkan keterampilan agamis yang dimiliki peserta didik di SDN 02 Karangnongko antara lain melakukan kerja sama dan pengalaman berbagi pikiran antarsiswa, meningkatkan minat dalam belajar peserta didik pasti perlu timbal balik antara guru serta peserta didik, dengan begitu pembelajaran akan berjalan dengan baik.
2. Peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai makhraj dan tajwid di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara yaitu pendidik membuat langkah-langkah perencanaan pembelajaran agar suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, dan peserta didik mengalami peningkatan terhadap bacaan siswa yang lebih baik, fasih, serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya saat beribadah sholat, dan lainnya dan mampu membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. serta alternatif guru, sebagai pembuktian kebenaran

teori, menumbuh kembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih berarti dalam meningkatkan keahlian menemukan, mengolah, dan memanfaatkan berita yang ditemukannya dengan baik serta keaktifan siswa.

3. Faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara. Faktor pendukung yang paling penting adalah guru, serta kecakapan dan keahlian kepala sekolah. Selain itu, faktor pendukung yang lain di antaranya metode pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan, faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara salah satunya adanya guru yang tertutup akan kekurangan yang dimilikinya, peserta didik yang tidak mau bertanya apabila belum paham, dan sarana prasarana yang ada belum lengkap. Solusi peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara agar dapat berjalan dengan baik antara lain, kepala sekolah membimbing, mengawasi, mengarahkan, serta membekali dengan kegiatan PPG, mengadakan kunjungan kelas dan guru juga diharuskan mengikuti pelatihan-pelatihan. Dan guru perlu menerapkan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran dengan baik. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek pada kelas III di SDN 02 Karangnongko.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memberi perhatian yang lebih terhadap peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya kepala sekolah yang diberi tanggung jawab saat mengelola dan mengawasi guru harus selalu mempertahankan juga lebih berinovasi lagi, untuk membimbing pendidik serta siswa dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca surat-surat pendek.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih memperhatikan dalam perannya sebagai fasilitator peserta didik, pendidik bisa mengawasi tingkah laku atau keaktifan siswa saat kegiatan tadarus membaca surat-surat pendek berlangsung.

4. Bagi Siswa

Hendaknya peserta didik lebih kondusif saat kegiatan membaca surat-surat pendek dilaksanakan. Siswa harus lebih aktif saat kegiatan membaca surat-surat pendek berlangsung dengan menjaga kebersihan dan tidak membuat suasana gaduh saat pengajaran terjadi di ruang maupun di luar kelas.